

---

## Peran Orang Tua Dalam Melatih Pembiasaan Anak Terhadap Toilet Training

---

Eka Angela Sari<sup>1</sup> Mimpira Haryono<sup>2</sup> Asnawati<sup>3</sup>

---

**Affiliation:**

Universitas Drhasen  
Bengkulu

**Corresponding Author:**

[ZesniHermaini@gmail.com](mailto:ZesniHermaini@gmail.com)  
[mimpirampd1984@gmail.com](mailto:mimpirampd1984@gmail.com)



**Abstract**

The purpose of this study was to determine the role of parents in training children's habituation to toilet training at PAUD Aisyah. The type of research used in this study is descriptive qualitative research. The data collection methods used are interviews, observation and documentation. The data sources are parents at PAUD Aisyah Pondok Kelapa and documentation in the form of photographs during interviews with parents of children during learning at PAUD Aisyah. The data analysis techniques used are data reduction recording the results of interviews with parents of children, recording coding the data according to the information provided by informants, displaying data describing the results of interviews with parents of children, and data verification rethinking the results of interviews, reviewing field notes, rethinking observation data and field findings, in order to draw conclusions from the results of the research that has been done. The results of this study describe the role of parents in training children's habituation to toilet training at PAUD Aisyah Pondok Kelapa, Central Bengkulu Regency.

**Keyword:** Parental role, Toilet training

---

### Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting untuk mempersiapkan anak ke tingkat pendidikan selanjutnya. Pada masa rentang usia satu hingga tiga tahun tumbuh kembang pada tahapan usia ini akan mempengaruhi tumbuh kembang pada tahapan usia selanjutnya (Khair, 2021). Lingkungan dan keluarga memiliki tugas penting untuk keberhasilan perkembangan anak. Keluarga sebagai agen sosialisasi yang paling dasar untuk menanamkan nilai dan norma kepada anak. Salah satu pembiasaan kebersihan yang harus diajarkan orang tua kepada anak adalah melatih agar anak mampu mengontrol buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK) dengan baik dinamakan dengan toilet training (Latihan toilet). Kedua orang tua yang dibebankan amanah memberikan lingkungan, sosial pertama yang dikenal anak-anaknya, dengan demikian kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa anak (Ima, 2022). Yang dinamakan orang tua adalah gabungan antara ayah dan ibu, yang tentunya diantara keduanya mempunyai fungsi dan kedudukan yang berbeda dalam membimbing dan menuntun anak-anaknya. Anak usia dini adalah anak yang dalam rentang usia dibawah enam tahun, dan pada usia ini anak pada posisi pertumbuhan dan perkembangan yang membuat menjadi pondasi terhadap pembentukan karakter atau pribadi seseorang, seorang anak dalam rentang usia 0-8 tahun adalah dalam masa emas pertumbuhan dan perkembangan otaknya atau sering disebut dalam dunia pendidikan dengan "golden age". Anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun.5 Secara yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Hal itu berarti, jika dalam kepribadian itu tidak ada nilai-nilai agama, akan mudahlah orang melakukan segala sesuatu menurut dorongan dan keinginan jiwanya tanpa mengindahkan kepentingan dan hak orang lain. Ia selalu didesak oleh keinginan-keinginan dan kebutuhan-kebutuhan yang pada dasarnya tidak mengenal batas-batas, hukum-hukum, dan norma-norma. Tetapi jika dalam kepribadiannya seseorang terdapat nilai-nilai dan unsur- unsur agama maka segala keinginan dan kebutuhannya akan dipenuhi dengan cara yang tidak melanggar hukum agama, karena dengan melanggar itu ia akan mengalami kegoncangan jiwa, sebab tindakannya tidak sesuai dengan kepribadiannya. Parenting adalah cara orang tua bertindak sebagai orang tua terhadap anak-anaknya dimana mereka melakukan serangkaian usaha aktif, karena keluarga merupakan lingkungan kehidupan yang dikenal anak untuk pertama kalinya dan untuk seterusnya anak belajar didalam kehidupan keluarga. Peran orang tua dalam kemampuan toilet training pada anak usia dini di PAUD Aisyah Pondok Kelapa di dapatkan bahwa setengahnya orang itu mempunyai peran yang kurang baik dan juga sebagaian anak usia dini tidak mampu melakukan toilet training dengan kurang baik. Solusi untuk anak dengan cara mengajarkan kepada anak cara membuka kancing atau resleting celana.

---

mengajarkan kepada anak untuk buang air besar dan buang air kecil di wc, solusinya orang tua menyempatkan waktu kepada anak untuk mengajarkan anak bertoliet training misalnya sebelum tidur atau sesudah tidur. Kriteria toilet training berhasil yaitu anak sudah bisa memasang celana sendiri, anak sudah bisa mencuci buang air besar dan air kecil sendiri, anak sudah mulai terbiasa buang air besar dan buang air kecil sendiri akan tetapi masih di bantu oleh orang tuanya sendiri. Penelitian di atas menyebutkan bahwa ada sebagian besar anak sudah bisa melaksanakan toilet training dengan ajaran guru dan orang tuanya dan ada juga sebagian besar anak belum bisa melaksanakan toilet training maka dari itu peneliti melakukan pembaharuan dengan cara orang tua hendaknya mengajarkan dan melatih anak sejak dini cara melaksanakan Toilet Training yang benar supaya anak terlatih dengan mandiri.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajar, 2018: 1). Penelitian ini berupa penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan guna mendapat data-data yang valid, dengan cara menggali data atau informasi dari pandangan subyek dan informan dalam bentuk cerita yang terkait dengan judul. Biasanya penelitian ini digunakan untuk melihat fenomena/perilaku yang terjadi secara alamiah di lokasi penelitian. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai jenis penelitian yang tidak mengedepankan perhitungan dan angka-angka dalam metode mengolah dan menginterpretasikan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, dalam penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

### **Hasil Penelitian**

Peran orang tua sangat penting dalam membentuk kepribadian pada anak. Untuk membentuk kepribadian seorang anak harus dimulai sejak usia dini. Apabila orang tua tidak menjalankan perannya dengan baik, maka anak tersebut akan menjadi anak yang kurang mandiri dan selalu tergantung pada orang lain. Ada empat teknik atau cara yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk mengajarkan toilet training pada anaknya diantaranya sebagai Modelling, Mentoring, Organizer, Teaching. Berikut ini penyajian hasil data penelitian peran orang tua dalam melatih pembiasaan anak terhadap toilet training

#### **Peran orang tua sebagai modeling**

Setiap anak sering kali meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Orang tua menjadi contoh teladan bagi seorang anak, orang tua mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam kehidupan anak. Peran orang tua terhadap perkembangan anak berpengaruh besar pada pembentukan karakter kemandirian pada setiap anak, sehingga diperlukan interaksi yang dilakukan oleh orang tua dan anak. Orang tua juga sangat berpengaruh dengan keberhasilan toilet training, sejauh apa orang tua memahami tentang toilet training Orang tua sebagai contoh teladan bagi seorang anak, anak sering kali meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya, anak biasanya sering mengamati tingkah laku orang tua.

#### **Peran Orang Tua Sebagai Mentoring**

Orang tua bertanggung jawab dalam mendidik dan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan sehari-hari kepada anak sejak dini. Toilet training adalah latihan mengontrol buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK) di toilet secara mandiri. Orang tua berperan sangat penting bagi anak yaitu sebagai pendidik, melatih, mengajar supaya anak dapat lebih mandiri. Tugas orang tua memberikan bimbingan kepada anak supaya anak terbiasa melakukannya sendiri, mengajarkan secara tepat dapat menumbuhkan sikap disiplin pada anak awalnya anak merasa kesulitan dalam menghafal do'a masuk kamar mandi tetapi selalu di biasakan berulang – ulang sehingga anak dapat terbiasa melakukannya sendiri.

---

---

### **Peran orang tua sebagai organizer**

Mengajarkan toilet training pada anak tidak mudah, namun dibutuhkan peran orang tua sedemikian rupa untuk mengajarkan toilet training yang dimulai sejak usia 3-6 tahun. Pada saat usia tersebut, anak harus mampu melakukan toilet training. Jika anak tidak mampu melakukan toilet training sendiri anak akan mengalami hambatan. Masalah yang sering dijumpai banyak orang tua yang tidak mengajarkan toilet training dengan membiarkan anak BAB/BAK tidak pada tempatnya. Orang tua mempunyai peran mengatur, mengontrol dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi, orang tua juga bersikap adil dan bijaksana dalam menyelesaikan permasalahan

### **Peran orang tua sebagai teaching**

Orang tua sebagai guru yang mempunyai tanggung jawab, mendorong, mengawasi. Membimbing dan mengajarkan anak – anaknya tentang moral dan sosial termasuk juga tentang toilet training, membimbing anak agar dapat melakukan BAB dan BAK pada tempatnya. Mengajarkan anak posisi yang baik ketika ditoelet.

### **Pembahasan**

Berdasarkan kajian teori dan penyajian data dari hasil penelitian diatas terkait dengan peran orang tua dalam melatih pembiasaan anak terhadap toilet training di PAUD Aisyah Pondok kelapa sudah dilaksanakan dengan baik, berdasarkan hasil penelitian diatas orang tua sangat berperan penting dalam kehidupan anak. Peran orang tua yang baik akan memiliki dampak positif bagi perkembangan anak kedepannya. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa orang tua perannya sebagai modelling bertugas dalam memberikan contoh cara – cara melakukan toilet training baik dan benar, cara yang dilakukan yaitu membiasakan anak untuk membuang air besar dan air kecil dengan cara mengajakny ketoilet. Dalam memberikan contoh, orang tua harus melakukannya dengan benar. Orang tua mulai menerapkan toilet training pada umur 1 – 3 tahun. Orang tua juga dapat memberikan contoh kepada anak cara melepaskan atau menaikan pakaiannya ketika mendekati/berada di toilet. Kemudian berdasarkan teori peran orang tua sebagai mentoring orang tua berperan sebagai mentor pertama bagi anak, membimbing anak agar mampu membaca do'a sebelum masuk kedalam toilet, mengajak anak untuk menghafal do'a sebelum masuk kedalam toilet. Membantu anak mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, memberikan kasih sayang kepada anak, mendorong anak agar anak bersikap terbuka dan maumenerima pengajaran. Berdasarkan teori peran orang tua sebagai organizing yaitu orang tua berperan sebagai mengatur anak, mengontrol dan membantu menyelesaikan hal – hal yang penting. Aturan – aturan yang dibuat oleh orang tua untuk anak supaya anak mampu menjadi disiplin dan mandiri, mengatur jadwal – jadwal anak dirumah supaya anak – anak terkontrol dan tidak adanya perkelahian antar ana – anaknya. Berdasarkan teori peran orang tua sebagai teaching yaitu orang tua berperan sebagai guru yang membimbing, mengawasi, mengajarkan. Di saat anak mengalami masalah, bimbingan orang tua dapat membantu anak dalam memahami apa yang terjadi. Orang tua juga memberi suatu pelajaran kepada anak dengan cara membimbing dan melatih anak untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa peran orang tua dalam melatih pembiasaan anak terhadap toilet training di PAUD Aisyah Pondok Kelapa yaitu

1. Peran orang tua sebagai modelling memberikan contoh cara melakukan toilet training baik dan benar, anak sudah mampu mengikuti apa yang orang tua contohkan.
2. Peran orang tua sebagai mentoring mengajarkan anak untuk membaca do'a sebelum masuk kedalam kamar mandi, anak sudah mengerti membaca do'a sebelum masuk kamar mandi dan anak sudah hafal do'a yang diajarkan oleh orang tuanya
3. Peran orang tua sebagai organizer mengatur waktu dan jadwal yang dilakukan saat melaksanakan toilet training, aturan – aturan yang dibuat oleh orang tua

- 
4. Peran orang tua sebagai teaching membimbing, mengawasi anak saat anak melaksanakan BAB dan BAK sendiri, membimbing anak melakukan nya sendiri, mengawasi anak dari jauh saat anak melaksanakan toilet training

### Daftar Pustaka

- A. Nasir, Sahiun. 2012. Peran Pendidikan Agama terhadap Pemecah problem Remaja. Kalam Mulia, Jakarta.
- Cahayanengdian, Asri, Renti Oktaria dan Ari Sofia. 2021. Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan AUD. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 05: 41-52. [https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden\\_age/article/view/6377/4288](https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden_age/article/view/6377/4288).
- Corey, Gerald. 2003. Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi. PT Refika Aditama, Bandung
- David Clutterbuck and Megginson. 2008. Techniques for Coaching and Mentoring. <http://trainingzone.co.uk/item/10595>. Diakses Februari 2022.
- Surabaya, K. (2021). Kesiapan Psikologis Anak Dan Kesiapan Orang Tua Berhubungan Gunung Anyar Kota Surabaya Psychological Children and Parents' Readiness Related To Toilet Training Success Children Ages 1-3
- Fatoni, I., Kristianingrum, D. Y., & Aini, I. (2022). Hubungan sikap ibu dengan pelaksanaan toilet training pada anak pra-sekolah. Jurnal Keperawatan, 20(2), 87–95. <https://doi.org/10.35874/jkp.v20i2.1005>
- Fuad Ihsan. 2013. Dasar-Dasar Pendidikan. VIII. Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamid, A., & Yulianti, N. K. E. (2019). Minat Siswa Kelas XII SMA Negeri1 Bolano Lambunu Parigi Moutong Untuk Melanjutkan StudiKejenjang Perguruan Tinggi. Jurpis : Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 16(1), 47–57
- Hasan, Shahizan, dkk. 2006. Intrapersonal dan Interpersonal untuk Remaja. PTS Profesional Publishing Sdn. Bhd, Kuala Lumpur.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hidayat, A.A. 2008. Pengantar Ilmu Keperawatan Anak, Cetakan Ketiga. Salemba Medika, Jakarta.
- Ima, Sukmawati, E. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Modeling Melalui Video Dalam Peningkatan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Tunagrahita. Jurnal Keperawatan Silampari, 5(1),
- Johninsi P. Mendur, Julia Rottie, Bataha, Y. (2018). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Pra Sekolah Di Tk Gmim Sion Sentrum Sendangan Kawangkoan Satu. E-Journal Keperawatan (e- Kp), 6(1)
- Khair, S., Hasanah, O., & Safri, S. (2021). Gambaran kesiapan toilet training pada anak usia toddler. Jurnal Ilmu Keperawatan, 9(2), 72–85. <http://202.4.186.66/JIK/article/view/21442>
- Komalasari, Gantina, dkk. 2011. Teori dan Teknik Konseling. PT Indek, Jakarta.
- Lestari, Sri. 2012. Psikologi Keluarga. Kencana Preanada Media Roup, Jakarta.
- Novrinda, Nina dan Yulidesni. 2017. Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak
- Maswan dan Khoirul Muslimin. 2017. Teknologi Pendidikan Penerapan Pembelajaran Yang Sistematis. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Muslich, Mansur. 2011. Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Bumi Aksara, Jakarta.
- Nawangasasi, Devi, Rizky Drupadi dan Sugiana. 2019. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Membentuk Karakter Anak menjadi Pribadi yang Berkarakter di Era Revolusi Industri 4.0. <http://repository.lppm.unila.ac.id/22262/>. Diakses Juni 2022.
- Nirwana, A. 2011. Psikologi Bayi, Balita Dan Anak. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Parsloe dan Wray. 2010. Facilitating reflective learning through mentoring and coaching. Kogan Page Business Books, USA.
- Sri Intan Rahayu Ningsih. Kesiapan Anak Dan Keberhasilan Toilet Training Di Paud Dan TK. Jurnal Keperawatan Malang, 6(1), 1–8. <https://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/>
-